

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah bahwa penegakan aturan dan penindakan terhadap pelanggaran pemilu oleh Panwaslu Kecamatan Kramat Jati telah menunjukkan hasil yang positif dan efektif. Melalui pendekatan yang tegas namun bijaksana, mereka berhasil mengurangi insiden pelanggaran pemilu dari tahun ke tahun, dengan hanya tercatat 10 kasus pada tahun 2024. Sosialisasi yang intensif kepada masyarakat dan partai politik melalui berbagai media, serta edukasi tentang proses pemilu, telah membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi yang lebih bertanggung jawab dalam proses demokrasi. Dengan demikian, upaya Panwaslu tidak hanya menjaga integritas pemilu, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemilu yang adil dan transparan di tingkat lokal.

Selanjutnya, terbukti bahwa penurunan jumlah kasus pelanggaran pemilu yang signifikan menunjukkan efektivitas strategi pencegahan dan penindakan yang diterapkan oleh Panwaslu. Langkah-langkah mereka dalam memanggil pelaku utama untuk diselidiki, kemudian melakukan proses hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menjadi bukti komitmen mereka terhadap keadilan dalam proses demokrasi pemilu.

Pentingnya sosialisasi yang terarah dan edukasi kepada masyarakat, termasuk melalui media sosial dan melibatkan tokoh masyarakat, juga telah memperkuat pemahaman tentang pentingnya mematuhi aturan dalam pemilu. Ini tidak hanya berdampak pada penurunan pelanggaran, tetapi juga meningkatkan partisipasi yang bermakna dan bertanggung jawab dalam proses politik.

Dengan demikian, kesimpulan utama adalah bahwa Panwaslu Kecamatan Kramat Jati berhasil menunjukkan kinerja yang efektif dalam menjaga integritas pemilu, meningkatkan transparansi, dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap demokrasi lokal. Tantangan ke depan adalah untuk terus menguatkan strategi pencegahan, mengembangkan kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan, dan menjaga komitmen terhadap prinsip-prinsip demokrasi yang adil dan inklusif.

5.2 Saran

Perkuat Sosialisasi dan Edukasi

Terus tingkatkan program sosialisasi tentang tata cara pemilu dan pentingnya kepatuhan terhadap aturan kepada masyarakat luas. Libatkan lebih banyak tokoh masyarakat, agama, dan budaya dalam sosialisasi ini untuk mencapai berbagai lapisan masyarakat.

Penguatan Kolaborasi

Bangun kerja sama yang lebih erat dengan pihak-pihak terkait seperti KPU, aparat keamanan, media massa, dan lembaga pemantau pemilu lainnya. Kolaborasi ini penting untuk memperkuat pemantauan dan penindakan terhadap pelanggaran pemilu.

Penegakan Hukum yang Tegas

Pastikan proses penegakan hukum terhadap pelanggaran pemilu dilakukan secara tegas namun adil, dengan mematuhi semua prosedur hukum yang berlaku. Hal ini akan memberikan sinyal kuat bahwa pelanggaran tidak akan ditoleransi.

Monitoring Pemilu Secara Berkelanjutan

Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap proses pemilu, termasuk penilaian terhadap keberhasilan strategi pencegahan pelanggaran yang telah diterapkan.



